

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan akan terbentuk Sumber Daya Manusia yang berkarakter dan berkualitas. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam hal ini, pendidikan merupakan suatu proses yang dilalui seseorang untuk mencapai tujuan hidupnya.

Dijelaskan pula dalam UU tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 BAB X Pasal 37 Ayat (1) bahwa: Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat: pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, seni dan budaya, pendidikan jasmani dan olahraga, keterampilan/kejuruan, dan muatan lokal. Belajar merupakan proses yang tiada henti dan dilakukan oleh setiap makhluk hidup yang ada di dunia ini. Baik di sadari ataupun tidak, proses belajar telah di alami semenjak setiap makhluk hidup itu terlahir di dunia ini. Mereka mulai belajar beradaptasi dirinya

terhadap lingkungan sekitarnya dan berusaha menjalani pengalaman terhadap prosesnya tersebut.

Menghadapi perkembangan pada zaman sekarang ini, manusia dituntut mampu mengembangkan kreativitas melalui pendidikan, karena salah satu tujuan pendidikan adalah pengembangan keterampilan. Pendidikan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 usaha sadar, terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara

Istilah pembelajaran sudah mulai dikenal luas oleh masyarakat, lebih-lebih Pada saat setelah diundangkannya UU RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang secara legal memberi pengertian tentang pembelajaran. Pembelajaran sebagai konsep pedagogik secara teknis dapat diartikan sebagai upaya sistematis dan sistemik untuk menciptakan lingkungan belajar yang potensial untuk menghasilkan proses belajar yang bermuara pada berkembangnya potensi individu sebagai peserta didik. Dari pengertian tersebut tampak bahwa antara belajar dan pembelajaran satu sama lain memiliki keterkaitan substantif dan fungsional.

Secara positif disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran, disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja, karena kesadaran akan

pentingnya norma, aturan kepatuhan dan ketaatan merupakan kunci kesuksesan seseorang. Kedisiplinan siswa yang baik akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Semua itu harapan yang pemerintah inginkan, membentuk manusia yang berkualitas melalui pendidikan. Maka dari itu mutu pendidikan harus selalu di tingkatkan. Peningkatan mutu pendidikan di sekolah salah satunya diukur melalui pencapaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Kegiatan pembelajaran di pengaruhi oleh dua komponen yang penting yaitu guru dan siswa. Tugas guru menurut Hamalik (2013:124) terkait sebagai pengajar yaitu guru bertugas menyampaikan pelajaran kepada siswa agar siswa paham dengan baik dengan pengetahuan yang di sampaikan terlihat jelas guru merupakan komponen pokok keberhasilan belajar siswa karena guru yang menyampaikan pengetahuan kepada siswa. Namun hasil belajar siswa di pengaruhi oleh banyak paktor, baik dari dalam diri peserta didik atau dari lingkungan luar, salah satu faktor utama adalah sikap disiplin pada diri peserta didik. Slameto (2013:54-72) menyatakan hasil belajar di pengaruhi oleh faktot internal (faktor jasmani, psikologis, dan kelelahan) dan faktor eksternal (faktor keluarga, sekolah dan masyarakat). Kedisiplinan yang berkaitan dengan aturan dan ketertiban menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Proses pembelajaran banyak hal yang mempengaruhi hasil belajar, terutama dalam mata pelajaran, peran guru sebagai pelaksana perlu meningkatkan profesionalismenya dalam hal kegiatan belajar mengajar di

sekolah terutama tentang disiplin . Dengan kata lain disiplin merupakan salah satu syarat agar hasil belajar siswa di sekolah menjadi baik. Disiplin didalam sekolah maupun di kelas merupakan suatu keharusan dalam membentuk suatu kepribadian yang baik untuk siswa dan siwi. Disiplin dapat mengembangkan kemampuan lewat psikomotorik,Kognitif,Afektif.

Era perkembangan teknologi saat ini ternyata secara perlahan-lahan mengikis sikap disiplin peserta didik terhadap peraturan-peraturan sekolah yang melekat pada diri seseorang peserta didik. Hal ini dapat diamati dengan semakin banyaknya kasus-kasus disekolah yang sering muncul diantaranya siswa bolos masuk sekolah, tidak memakai peraturan sekolah sesuai peraturan, tidak mengerjakan tugas, datang kesekolah tidak tepat waktu dan sering mengabaikan perintah Guru, Masalah tersebut diindikasikan memberi dampak terhadap hasil belajar siswa. Peserta didik yang cenderung memiliki sikap disiplin tinggi, maka hasil belajarnya juga akan memiliki hasil yang baik, namun sebaliknya peserta didik yang sering bermalas-malasan dan kurang disiplin, maka hasil belajarnya juga kurang baik. Namun terdapat beberapa peserta didik yang kurang disiplin akan tetapi hasil belajarnya juga baik dalam penelitian ini yang menjadi faktor dalam pendidikan dan kesuksesan belajar adalah faktor disiplin.

Sehubungan dengan pokok masalah diatas, maka penelitian ini dipokuskan pada disiplin belajar, sebab dengan adanya disiplin segala apa yang dilakukan cenderung untuk mampu bekerja atau belajar dengan baik. Disiplin berangkat sekolah dan mengikuti pembelajaran, disiplin mentaati

peraturan yang ada di sekolah, dan disiplin mengerjakan tugas terutama tugas pekerjaan rumah.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari beberapa guru di sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kayan Hilir, Para siswa Khususnya kelas VII disiplin belajar yang berbeda-beda, masih ada kelas yang siswanya kurang berdisiplin dalam mentaati peraturan sekolah. Khususnya ada beberapa anak yang persentase kehadirannya kurang. Dari hasil nilai tersebut terlihat bahwa rerata nilai tidak jauh berbeda namun dari hasil pengamatan dewan guru tentang kedisiplinan siswa di sekolah, kelas VII memiliki kedisiplinan bervariasi beberapa siswa sangat disiplin dalam belajar namun dalam kegiatan di rumah kurang disiplin, masalah yang sering terjadi masih ada siswa yang tidak mengerjakan PR, terlambat masuk kelas dan guru masih menemukan siswa yang sering mencontek, kebiasaan kurang disiplin berdampak masih ada siswa yang nilai ulangannya kurang, masih ada siswa yang belum mencapai KKM, Namun, siswa yang nilai ulangannya kurang tersebut tidak semua juga kurang disiplin. Dari itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian terkait disiplin belajar siswa, seberapa besar hubungan disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar khususnya di kelas VII dengan Judul, Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kayan Hilir Tahun Pelajaran 2023/2024.

## **B Rumusan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah Umum**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“Apakah terdapat Hubungan yang signifikan antara disiplin belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan Di sekolah menengah pertama negeri 4 Kayan hilir Tahun pelajaran 2023/2024.

### **2. Rumusan Masalah Khusus**

Dengan mengacu pada latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah disiplin belajar siswa Pada mata pelajaran pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kayan Hilir Tahun pelajaran 2023/2024?
- b. Bagaimanakah hasil belajar siswa Pada mata pelajaran pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kayan Hilir Tahun pelajaran 2023/2024?
- c. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara di siplin belajar Dengan Hasil Belajar siswa Pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan Di sekolah menengah pertama negeri 4 Kayan Hilir Tahun pelajaran 2023/2024?

## **C Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian Umum**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui “Hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kayan Hilir Tahun pelajaran 2023/2024?”.

### **2. Tujuan Penelitian Khusus**

Tujuan penelitian ini secara khusus untuk sementara adalah untuk:

- a. Untuk mengetahui disiplin belajar siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kayan Hilir Tahun Pelajaran 2023/2024?”
- b. Untuk mengetahui Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan Di sekolah menengah pertama Negeri 4 Kayan Hilir Tahun pelajaran 2023/2024?”.
- c. Untuk mengetahui Hubungan yang signifikan antara disiplin belajar siswa dengan Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan Di sekolah menengah pertama Negeri 4 Kayan Hilir Tahun pelajaran 2023/2024?”.

## **D Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat secara teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menambah ilmu pengetahuan mengenai minat membaca siswa.
- b. Menambah informasi dan pengetahuan pada pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan.
- c. Mengetahui hubungan disiplin belajar siswa dengan Hasil Belajar siswa dengan pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan

### **2. Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini ditujukan untuk guru, siswa, sekolah, peneliti, dan lembaga STKIP Persada Khatulistiwa :

#### **a. Bagi Guru**

Manfaat penelitian ini bagi guru antara lain :

- 1) Memberikan informasi kepada guru sekolah menengah pertama tentang disiplin belajar dan Hasil Belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan.
- 2) Sebagai bahan informasi kepada para guru dalam meningkatkan disiplin belajar dan Hasil Belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan.

#### **b. Bagi Siswa**

Manfaat penelitian ini bagi siswa antara lain :

- 1) Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan.
- 2) Meningkatkan disiplin belajar dan Hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan.

c. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah diantaranya yaitu :

- 1) Memberikan informasi yang baik untuk meningkatkan disiplin belajar dan Hasil Belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan.
- 2) Memberikan informasi mengenai disiplin belajar dan Hasil Belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan. sehingga membantu sekolah dalam upaya meningkatkan dan mutu pendidikan.

d. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai berikut :

- a) Mengetahui keadaan yang sebenarnya di sekolah menengah pertama mengenai disiplin belajar dan Hasil Belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan.
- b) Memberikan pengetahuan belajar yang lebih mendalam terutama pada bidang pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan.

e. Bagi lembaga STKIP Persada Khatulistiwa

- 1) Hasil penelitian ini dapat memberikan referensi bagi mahasiswa yang memiliki relevansi untuk penelitian mengenai disiplin dan minat membaca siswa.
- 2) Hasil penelitian ini juga memberikan referensi bagi mahasiswa yang memiliki relevansi untuk penelitian mengenai pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan.

## **E Variabel Penelitian**

Menurut sugiyono ( 2019 : 67) variabel penelitian pada dasarnya adalah Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut,kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut hatch dan farhady ,(Dalam Sugiyono 2019:60), secara teoritis variabel dapat didefenisikan sebagai atribut seseorang,atau objek,yang mempunyai`variasi` antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.

Dari kedua pendapat tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Dalam penelitian in, penulis menggunakan variabel X dan variabel Y.

### 1. Variabel Bebas (Variabel Independen )

Menurut sugiyono (2019:69) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa sebagai variabel X.

### 2. Variabel Terikat (*Variabel Dependen*)

Menurut sugiyono (2019:69) variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dengan kata ini variabel terikat tergantung dari ada atau tidaknya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Siswa (Y) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kayan Hilir.

## **F Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahan persepsi terhadap variabel penelitian, maka perlu penulis memberikan definisi operasional terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Disiplin Belajar**

Belajar merupakan perubahan tingkah laku manusia dalam kehidupan sehari-hari untuk memperoleh sebuah pengetahuan,

keterampilan serta nilai positif dari materi pelajaran yang telah dipelajari.

Sunarsi, D., Wijoyo, H., & Al Choir, F. (2020) Pengertian belajar sudah banyak dikemukakan oleh para ahli psikologi termasuk ahli psikologi pendidikan. Pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.

Dalam proses pembelajaran disiplin belajar sangatlah penting dalam menempuh keberhasilan siswa baik di dalam kelas maupun di sekolah. Disiplin belajar merupakan unsur terpenting dalam pembentukan perilaku siswa yang berhubungan dengan mematuhi peraturan maupun norma-norma yang berlaku atas dasar kesadarannya dalam mencapai tujuan pembelajaran (Purbiyanto & Rustiana, 2018:110).

## **2. Hasil Belajar**

### **a. Hasil**

Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia, Hasil adalah sesuatu yang di dapatkan dari jerih payah, panen, pendapatan, perolehan atau buah. Hasil merupakan suatu akibat yang timbul yang berupa keberhasilan seseorang, berupa ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan

evaluasi setelah seseorang mengalami suatu kondisi tertentu dari uraian yang ada dapat penulis simpulkan bahwa hasil adalah suatu yang di peroleh setelah adanya daya dan upaya. Menurut Oemar Hamalik (dalam Nurita teni 2028:175) hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut. Selanjutnya Winkel menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan internal yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan kemungkinan orang itu melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

b. Belajar

Belajar adalah perubahan kelakuan, berkat pengalaman dan batin juga membentuk kecakapan, kebiasaan sikap, pengertian dan penghargaan dari pribadi seseorang. Menurut Garret Sagala, (dalam Firmansyah dkk 2015: 36) Belajar merupakan proses yang berlangsung dalam jangka waktu lama melalui latihan maupun pengalaman yang membawa pada perubahan diri dan perubahan cara bereaksi terhadap suatu perangsang tertentu. suatu proses atau kegiatan perubahan tingkah laku individu dalam memperoleh suatu pengetahuan setelah ia mendapatkan suatu pembelajaran atau pengalaman, hal ini sudah tentu perubahan kearah yang lebih baik (positif), misalnya yang tadinya tidak tahu setelah

mengalami proses belajar setidaknya menjadi tahu. Untuk menuju ke hal yang lebih baik lagi dalam proses belajar ini akan memerlukan waktu yang lama dan perlu adanya urutan-urutan yang sistematis didalam proses belajar

c. Pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan juga mempunyai karakteristik berbeda dibandingkan dengan mata pelajaran lain. Mata pelajaran ini merupakan multidisiplin ilmu karena didalamnya mencakup beberapa materi seperti hukum, politik, pemerintahan, sosial dan budaya. Pendidikan Pancasila juga bisa diasumsikan sebagai pendidikan hukum, pendidikan politik, dan pendidikan nilai moral.

Maftuhin et al., (2021:52) Pendidikan Kewarganegaraan ini memiliki peranan yang sangat penting dalam Pendidikan karena bertujuan untuk dapat mengembangkan karakter anak bangsa agar mempunyai moral, prilaku, dan sikap yang baik.

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang konten materinya mayoritas hafalan membawa kecenderungan para guru untuk terjebak pada metode belajar ceramah karena Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan, pemahaman,

dan keterampilan dalam memahami nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi negara dan kewarganegaraan sebagai tanggung jawab sebagai warga negara.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan bertujuan untuk membentuk karakter dan kepribadian yang baik pada peserta didik, serta mengembangkan kesadaran mereka akan hak dan kewajiban sebagai warga negara yang aktif, bertanggung jawab, dan peduli terhadap kepentingan bangsa dan negara.

Pendidikan Pancasila mengacu pada pengajaran dan pemahaman mengenai nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara Indonesia. Pancasila terdiri dari lima sila, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, serta Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Peserta didik diajarkan untuk memahami makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila, serta bagaimana mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan Kewarganegaraan, di sisi lain, berfokus pada pemahaman peserta didik tentang kedudukan, hak, dan kewajiban mereka sebagai warga negara. Melalui pembelajaran ini, peserta didik akan mempelajari konsep-

konsep dasar tentang negara, demokrasi, hak asasi manusia, kebebasan berpendapat, keadilan sosial, serta peran dan tanggung jawab mereka dalam pembangunan masyarakat dan negara.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dilaksanakan dalam rangka membentuk kepribadian yang berkarakter, demokratis, menghormati perbedaan, menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, serta berkontribusi positif terhadap masyarakat dan negara. Melalui pembelajaran ini, diharapkan peserta didik dapat menjadi warga negara yang bertanggung jawab, sadar akan hak dan kewajiban, serta mampu berperan aktif dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.

Di sini peneliti ingin meneliti Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan khususnya lebih dalam lagi mengenai materi Pancasila dan kewarganegaraan di SMP Negeri 4 Kayan Hilir Tahun Pelajaran 2023/2024.